

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Investing Policy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Interest Rate Risk* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Kecukupan modal inti (Tier 1). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang proses pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sensus. Sampel penelitian ini adalah bank kelompok buku 2 yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan. Periode penelitian tahun 2012-2015 per triwulan keempat. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 16.

Berdasarkan hasil analisis, pengolahan data beserta pembahasannya yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Investing Policy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kecukupan modal inti. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya *Investing Policy Ratio* tidak mempengaruhi meningkat atau menurunnya kecukupan modal inti yang mengindikasikan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada

deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya tidak mempengaruhi kecukupan modal inti namun terbentuk dari beberapa faktor yaitu persentase tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji akan dijual kembali, surat berharga yang dijual dan berjanji akan dibeli kembali dan obligasi pemerintah yang dimiliki hal ini dapat mendorong terjadinya peningkatan rasio *Investing Policy Ratio*.

2. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Kecukupan modal inti. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya *Non Performing Loan* tidak mempengaruhi meningkat atau menurunnya kecukupan modal inti namun terbentuk dari beberapa faktor yaitu kualitas kredit yang diberikan, kelemahan dalam analisis kredit, pihak bank terlalu ekspansif untuk mengejar target penyaluran kredit dan bank mengabaikan aspek analisa yang baik atau menurunkan tingkat kehati-hatiannya dan realisasi kredit yang tidak tepat waktu hal ini dapat mendorong terjadinya peningkatan rasio *Non Performing Loan* pada suatu bank.
3. *Interest Rate Risk* berpengaruh positif terhadap Kecukupan modal inti. Hal ini dapat terjadi karena kenaikan suku bunga menyebabkan kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya bunga sehingga tingkat risiko bunga akan semakin rendah yang akan menyebabkan meningkatnya laba dan modal akan bertambah sehingga berakibat pada peningkatann Kecukupan Modal inti (Tier 1). Penelitian ini dapat membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap Kecukupan modal inti. Hal ini karena peningkatan biaya yang dikeluarkan oleh bank lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya pendapatan operasional menurun dan modal bank akan menurun sehingga kecukupan modal inti juga menurun. Penelitian ini dapat membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya sehingga peneliti mengurangi jumlah sampel dalam penelitian.
2. Terbatasnya jurnal referensi yang membahas tentang kecukupan modal inti (Tier 1).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian berikut merupakan saran yang diharapkan berguna bagi perbankan dan bagi peneliti selanjutnya:

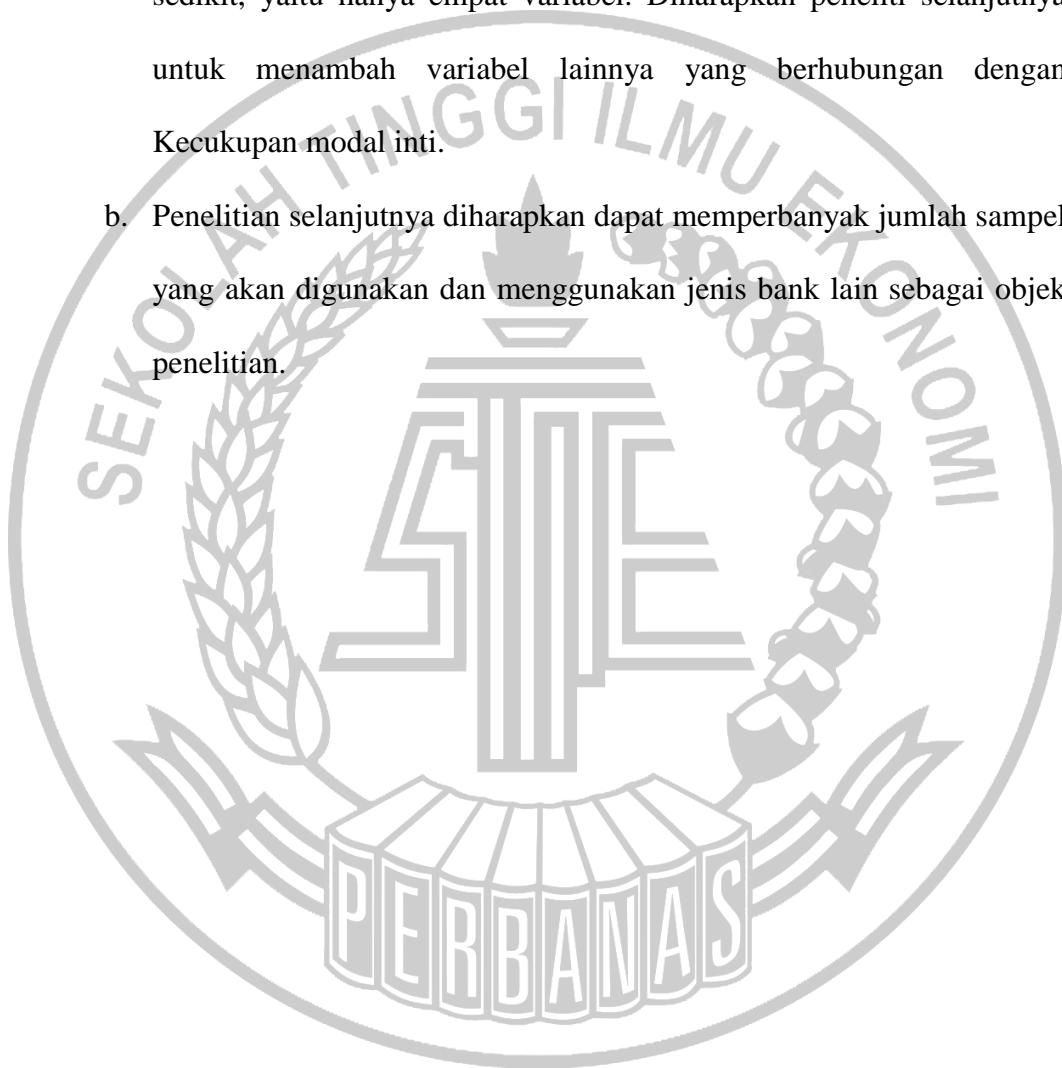
1. Pihak Perbankan

Kepada pihak bank yang diteliti yaitu bank kelompok buku 2 yang kecukupan modal intinya mengalami tren menurun, diharapkan bisa

meningkatkan rasio kecukupan modal inti agar bank bisa *mencover* risiko yang mungkin akan terjadi.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sangat sedikit, yaitu hanya empat variabel. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan Kecukupan modal inti.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan dan menggunakan jenis bank lain sebagai objek penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi Isa Ansori. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti Pada Bank-bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4". Jurnal STIE Perbanas Surabaya
- Ali Shingjergji dan Marsida Hyseni. 2015. "The Determinants Of The Capital Adequacy Ratio In The Albanian Banking System During 2007-2014", *International Journal of Economics*, Vol. 3, No. 1
- Arde Prayoga. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Jurnal STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia nomor 15/12/PBI/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
-
- Peraturan Bank Indonesia Nomor PBI No. 15/12/PBI/2013, Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti
-
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012, Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti.
-
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 09/16/PBI/2007, Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti
- Diah Rochmayanti Suhadi. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Inti Bank pada Bank Pembangunan Daerah". Jurnal STIE Perbanas Surabaya
- Danang Sunyoto. 2012. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Feby Loviana Nazaf. 2014. "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Perbankan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 2
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

_____.2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Kadek Puspa Yuliani, dkk. 2015. “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset* dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Capital Adequacy Ratio”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 3, No. 1

Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers

_____.2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

KinerjaBank.com. Kelompok Bank Buku 2. ([http:// www.kinerjabank.com](http://www.kinerjabank.com)) diakses pada 23 Maret 2017

Muhammad Lutfhi Ansari. 2013. “Pengaruh Rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM terhadap CAR Pada Bank *Go Public*”. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*

Ni Made Bukian dan Gede M. Sudiarta. 2016. “Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, Pp. 1189-1221

Nita Novianingtiyas. 2015. “Risiko Usaha Bank Terhadap Modal Tier 1 Pada Bank Pembangunan Daerah”. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Booklet Perbankan Indonesia*

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi Keuangan Bank. (<http://www.ojk.go.id>)

Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/PJOK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum

Scott William. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Canada: Pearson Prentice Hall

Suci Chintiya Fortuna. 2015. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Inti Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-13. Bandung: Alfabeta

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers

